

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DAN
KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN
AL-KHOLILYAH BANYURIP AGENG
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

M. S. TAUFIQURRAHMAN
NIM. 2119381

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. S. TAUFIQURRAHMAN

NIM : 2119381

Judul Skripsi: **PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DAN
KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-
KHOLILYAH BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2023

Yang menyatakan



M. S. TA UFIQURRAHMAN
NIM. 2119381

Muthoin, M. Ag.

Griya Panguripan Indah Blok A No. 3 RT 01 RW XIII
Sokoduwet, Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. M. S. Taufiqurrahman

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M. S. TAUFIQURRAHMAN
NIM : 2119381
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DAN
KEDISIPLINAN DI PONDOK PESANTREN AL KHOLILYAH
BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Juni 2023

Pembimbing,


Muthoin, M. Ag.
NIP. 19760919 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **M. S. TAUFIQURRAHMAN**
NIM : **2119381**
Judul : **PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER
RELIGIUS DAN KEDISIPLINAN SANTRI DI
PONDOK PESANTREN AL-KHOLILİYAH
BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 5 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



Dr. Muhammad Jaeni, M. Pd., M.Ag.
NIP. 19750411 200912 1 002


Fatmawati Nur Hasanah, M. Pd.
NIP. 19900528 201903 2 014

Pekalongan, 10 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,


Dr. H. M. Sugeng Sholchuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	es (dengan titik diatas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Syin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أى = ai	إي = I>
أ = u	أو = au	أو = u>

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

القمر ditulis *al-qamaru*

البدیع ditulis *al-badī'*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah.. dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkannya kepada:

1. Segenap keluarga penulis, terkhusus Ayah dan Ibunda tercinta, Bapak Masduqi (Alm) dan Ibu Hj. Khotimatul Husna yang senantiasa memberikan dukungan dan doa mujarabnya untuk anaknya yang tercinta. Kemudian untuk kakak yang tersayang, M. Mabrozul Hikam. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikannya didunia maupun diakhirat.
2. Segenap teman-teman FEBI program studi Ekonomi Syariah Kelas D Angkatan 2019 yang selalu menjaga tali *silaturrahim*.
3. Segenap sahabat *Tadika Mesra* (Akyas, Hanif, Nida, Mb Izza, Fatiha, Idoy, Salwa, Nensi, Hawin, dan lain-lain).
4. Segenap teman-teman KKN di Desa Gunungbatu dan PPL MTs al-Muttaqin.
5. Segenap teman seperjuangan FTIK khususnya program studi PAI dan saudara-saudara penulis yang sering kali menanyakan “*sudah sampai bab berapa? Selesainya kapan?*” yang selalu menjadi kata-kata motivasi paling ampuh sekaligus sedikit menjengkelkan. Haha
6. Terakhir, skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri. Semoga Allah meridloi.

MOTTO

“Keberhasilan sejati terletak pada pengembangan karakter religius dan kedisiplinan yang kuat.”

(Buchori Muslim. 2015. Pendidikan Karakter Berbasis Agama: Konsep, Landasan, dan Implementasinya. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Hal. 32-48)

ABSTRAK

Taufiqurrahan, M. S., 2023. Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al Kholiliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Mutho'in, M. Pd.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Karakter Religius, Karakter Displin.

Pelaksanaan pendidikan karakter sudah sepatutnya dipandang sebagai usaha yang bersifat terus menerus, kesadaran dan terencana. Sebab pendidikan karakter dinilai sebagai usaha serius dalam pemberian pemahaman, pembentukan, pemupukan nilai etika, entah untuk pribadi maupun untuk secara umum, seperti warga masyarakat. Pondok pesantren Al-Kholiliyah selalu mendukung dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan dalam membentuk kepribadian santri dengan memberikan pendidikan dan pengembangan ilmu agama Islam dengan berbagai metode, misalnya memadukan sistem privat (*sorogan*) dan klasikal (*bandongan*). Akan tetapi, hal tersebut tidak menutup kemungkinan masih adanya santri yang masih melakukan perilaku menyimpang atau melanggar peraturan pondok. Terlebih pondok pesantren Al-Kholiliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan dihuni oleh anak-anak yang masih labil.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan santri di pondok pesantren Al-Kholiliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan. 2) Bagaimana karakter religius dan kedisiplinan santri pondok pesantren Al-Kholiliyah? Tujuan penelitian ini yaitu 1) Menganalisis penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan di pondok pesantren Al-Kholiliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan. 2) Menganalisis karakter religius dan kedisiplinan santri di pondok pesantren Al-Kholiliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitiannya yaitu sumber data primer peserta didik atau santri, pengurus, dan pengasuh pondok pesantren Al-Kholiliyah Banyurip Ageng serta sumber data skunder yang diperoleh dari dokumen, arsip, jurnal dan buku-buku serta bacaan yang memiliki keterkaitan dengan variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter religius dan disiplin pondok pesantren Al-Kholiliyah adalah melalui tahap perencanaan dengan menetapkan standard karakter dan metode pelaksanaan, tahap pelaksanaan dengan melaksanakan hal-hal yang telah direncanakan sebelumnya, dan tahap evaluasi dengan meninjau pada tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Dalam penerapan pendidikan karakter di pondok pesantren Al-Kholiliyah, terdapat indikator yang bisa dibuat sebagai acuan keberhasilan dalam mendidik karakter santri dan fakta dilapangan menunjukkan bahwa santri telah sesuai dengan indikator karakter religius dan kedisiplinan pondok pesantren Al-Kholiliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alamiin*, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-KHOLILYAH BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Tarifin, M. A. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muthoin, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Dian Rif'iyati, M. S.I. selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Ibu Hj. Shohma Wifda Mazya selaku Pengasuh Pondok Pesantren al-

Kholiliyah Banyurip Ageng yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.

7. Faela Shufa selaku pengurus Pondok Pesantren al-Kholiliyah Banyurip Ageng yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
8. Silvia Qotrunnada selaku pengurus Pondok Pesantren al-Kholiliyah Banyurip Ageng yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
9. Santri Pondok Pesantren al-Kholiliyah Banyurip Ageng yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
11. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin yarobbal'amin.*

Pekalongan, 21 Juni 2023

M. S. TAUFIQURRAHMAN
NIM. 2119381

Daftar Isi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	16
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil Pondok Pesantren Al Kholilayah Banyurip Ageng	42
B. Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al Kholilayah Banyurip Ageng	53
C. Karakter Religius dan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al Kholilayah	74
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Anaisis Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Kholilayah	81
B. Analisis Karakter Religius dan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Kholilayah.....	101
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	107
B. Saran	109
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Pengasuh Dan Guru.....	51
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Harian	51
Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Mingguan.....	52
Tabel 3.4 Jadwal Kegiatan Bulanan.....	52
Tabel 3.5 Gambar Atau Tabel Ro'an Piket.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Pedoman Observasi
- Lampiran 6 Hasil Observasi
- Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 Tata Tertib Pondok
- Lampiran 9 Data Santri
- Lampiran 10 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini dunia pendidikan sangat antusias membicarakan tentang pendidikan karakter.¹ Sebab, pendidikan karakter akan membuat pribadi manusia menjadi unggul. Tujuan pendidikan karakter, seperti halnya pendidikan moral, adalah terbentuknya kepribadian menjadi pribadi baik, masyarakat baik, dan warga negara baik. Pola asuh pendidikan karakter yang pertama adalah keluarga, kedua pembelajaran di sekolah, dan ketiga pendidikan karakter terbentuk secara pribadi serta akan menjalar ke kehidupan masyarakat bahkan ranah pemerintah.²

Pelaksanaan pendidikan karakter sudah sepatutnya dipandang sebagai usaha yang bersifat terus menerus, kesadaran dan terencana. Sebab pendidikan karakter dinilai sebagai usaha serius dalam pemberian pemahaman, pembentukan, pemupukan nilai etika, entah untuk pribadi maupun untuk secara umum, seperti warga masyarakat.³

Allah berfirman pada surat *an-Nahl* ayat 90 yang berbunyi:

¹ Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter di Era Milenial* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 1.

² Nana Sutarmam, *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018), hlm.4.

³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 11.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ

يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran*”. Artinya, moral penerus bangsa tidak sesuai dengan yang Allah firmankan.⁴

Pendidikan dalam agama Islam mengutamakan pendidikan karakter. Dan Rasulullah SAW menjadi figur utamanya. Beliau menjadi figur tauladan dan panutan dalam pendidikan karakter. Jika sejak kecil sudah dikenalkan dan dibiasakan berkarakter benar yang sesuai Rasulullah ajarkan maka dewasanya menjadi pribadi yang matang, percaya diri dan kuat dalam karakter. Nabi SAW pernah bersabda yang artinya; “*Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak-akhlak mulia*”.⁵

Lembaga yang memiliki visi misi kuat dalam dunia pendidikan karakter adalah pondok pesantren. Pesantren adalah tempat yang tepat dalam menggembleng para calon penerus dan pemimpin bangsa. Dipesantren, santri akan mendapatkan pendidikan karakter yang kuat.

⁴ Mutawaliyah, Skripsi: “*Penerapan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Al-Muawwanah Kecamatan Pajaresuk, Kabupaten Pringsewu*” (Lampung: UIN Raden Lintang Lampung, 2017), hlm. 7.

⁵ Imam Ghazali, *Mukhtasar Ihya Ulumuddin*, penerjemah: Abu Madyan Al-Qurtubi (Depok: Kaira Publishing, 2014), hlm. 257.

Selain itu, santri berada dalam pengawasan dan bimbingan ustadz maupun ustadzahnya. Sehingga kelak, dimanapun santri berada, santri diharapkan mampu mengimbangi perkembangan zaman serta mempertahankan dan menjaga nilai-nilai luhur yang diperoleh saat sedang dipesantren.⁶

Pondok pesantren Al-Kholiliah adalah pondok yang berlokasi di desa Banyurip Ageng Kota Pekalongan yang khusus dihuni santri perempuan. Pondok tersebut diisi santri mukim dan santri non mukim. Santri mukim adalah santri yang bermukim di pondok. Sedangkan santri non mukim adalah santri yang bertempat tinggal dirumah masing masing yang pergi kepondok jika akan mengaji dan membantu kegiatan sistem di pondok.

Pada dasarnya santri Pondok Pesantren Al-Kholiliah Banyurip Ageng Kota Pekalongan dihuni anak anak remaja yang masih labil sehingga bisa saja terpengaruh dengan hal hal buruk diluar pondok, mengingat Pondok Pesantren Al-Kholiliah Banyurip Ageng Kota Pekalongan adalah besik pondok yang mendukung sekolah formal, artinya para santri masih bisa kumpul dengan temannya yang belum memiliki karakter kedisiplinan yang kuat disekolah formal. Hal demikian memberikan kekhawatiran tersendiri bagi pihak pondok.⁷

⁶ Akbar Zainudin, *Ketika Sukses Berawal dari Pesantren* (Bekasi: MJW Book, 2014), hlm. 10.

⁷ Shohma Wifda Mazya, Pengasuh Pondok Pesantren Al Kholiliah Banyurip Ageng Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 12 November 2022.

Kehadiran Pondok Pesantren Al-Kholilayah tentu berdampak baik bagi santri karena mengutamakan karakter seperti adab atau akhlaq. Termasuk memberikan bimbingan karakter religius dan kedisiplinan santri. Sebab, jika tidak ada bimbingan karakter maka manajemen santri dikhawatirkan akan menjadi tidak tertata yang akan berdampak pada masa depan santri.⁸

Pondok pesantren Al-Kholilayah selalu mendukung dalam membentuk karakter kedisiplinan dalam bermasyarakat, selalu memberikan pendidikan dan pengembangan ilmu agama Islam dengan berbagai metode, misalnya memadukan sitem privat (*sorogan*), kegiatan, klasikal (*bandongan*), dan madrasah diniyah yang mengajarkan tambahan kitab fiqih, akhlaq, akidah, tauhid, ilmu alat, dan lain-lain.⁹

Banyak kegiatan yang menunjang untuk memberikan nilai nilai pendidikan yang mengacu pada karakter, seperti karakter kedisiplinan, baik dari rutinan agamis, seperti pembiasaan sholat tahajjud atau non agamis, seperti aturan-aturan yang berlaku di pondok. Akan tetapi, hal tersebut tidak menutup kemungkinan masih ada beberapa santri yang masih melakukan prilaku menyimpang atau melanggar peraturan pondok, seperti tidak melaksnakan sholat tahajjud, absen belajar, menggunakan barang tanpa izin

⁸ Shohma Wifda Mazya, ... Wawancara Pribadi, Pekalongan 12 November 2022.

⁹ Shohma Wifda Mazya, ... Wawancara Pribadi, Pekalongan 12 November 2022.

pemilikinya (*ghosob*), dan terkadang pengasuh mendapat laporan ada santri yang tidak mengikuti kegiatan pengajian *ba'da* shubuh.¹⁰

Fakta lain didalam lingkungan Pondok Pesantren Al-Kholiliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan mempunyai santri yang berlatar belakang berbeda-beda. Ada santri yang sudah dibekali keagamaan oleh orang tuanya, ada santri yang lulusan dari madrasah ibtdaiyyah, dan ada santri yang lulusan dari sekolah dasar yang notabennya masih belum begitu mengenal keagamaan secara lebih dalam sehingga butuh kesabaran untuk menerapkan kedisiplinan dalam menjalankan kegiatan di pondok pesantren.¹¹ Hal ini menjadi tantangan pesantren dalam menerapkan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan santri.

Dari penjabaran tersebut, diperlukan adanya sebuah penelitian lebih lanjut untuk menjawab secara rinci mengenai penerapan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al-Kholiliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kekedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Kholiliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan”.

¹⁰ Shohma Wifda Mazya, ... Wawancara Pribadi, Pekalongan 8 Januari 2022.

¹¹ Shohma Wifda Mazya, ... Wawancara Pribadi, Pekalongan 12 November 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Kholiliah Banyurip Ageng Kota Pekalongan?
2. Bagaimana karakter religius dan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Kholiliah Banyurip Ageng Kota Pekalongan?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk menganalisis penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Kholiliah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.
2. Untuk menganalisis karakter religius dan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Kholiliah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk kajian dan pengetahuan terhadap pendidikan katarkarter religius dan kedisiplinan.

- a. Untuk guru agar lebih mendapat wawasan tentang penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan untuk mendidik anak atau peserta didik,
- b. Untuk peserta didik, agar lebih perhatian kepada pentingnya pendidikan karakter religius dan kedisiplinan.
- c. Untuk pembaca, agar memberikan pengetahuan tentang pendidikan karakter religius dan kedisiplinan.

2. Kegunaan Praktis.

- a. Untuk menjadi acuan dan bahan dalam dalam pengembangan ilmu pengatuhan. Selain itu, untuk menyadarkan betapa pentingnya pendidikan karakter sebagai pondasi yang kuat demi menghadapi masa depan.
- b. Bagi lembaga pendidikan yang belum menggunakan penerapan Pendidikan karakter religius dan kedisiplinan dapat memperoleh pandangan mengenai penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan yang diteliti oleh peneliti.
- c. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan data dan informasi kepada penelitian lain yang membahas penerapan pendidikan religius dan kedisiplinan, guna memudahkan dalam penelitiannya.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena secara mendalam dan detail dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat deskriptif dan tidak terukur.¹² Peneliti melakukan penelitiannya dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif mengenai penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan di Pondok Pesantren Al-Kholilayah Banyurip Ageng Kota Pekalongan..

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan di lokasi tempat fenomena atau peristiwa terjadi secara alami dan diobservasi oleh peneliti.¹³ Penelitian menggunakan metode penelitian lapangan ini karena nantinya akan langsung terjun ke tempat penelitian untuk mengungkap fakta dan informasi tertentu terkait dengan penerapan pendidikan karakter agama dan kedisiplinan

¹² Hasan Basri, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Panduan untuk Penelitian Bidang Kesehatan dan Sosial*, (t.tp: Salemba Medika, 2015), hlm.12.

¹³ J. S. Cresswell, *Penelitian Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm.40.

di pondok pesantren Al-Kholiliah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah subjek tempat yang dipakai untuk penelitian dalam mencari data yang diperoleh berupa bahan bahan dari Pustaka atau informan (orang yang diwawancarai). Sumber data penelitian menjadi sebuah faktor yang cukup penting untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan didalam menentukan sebuah metode penelitian data. Ada dua macam dalam mencari sumber data yang dipakai didalam penelitian ini, diantaranya :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data utama atau pokok yang didapat dengan secara langsung atau nyata dan dikumpulkan oleh seorang peneliti dari sebuah objek dalam penelitian.¹⁴ Sumber data primer didalam penelitian ini yaitu pengasuh, pengurus dan santri di pondok pesantren Al-Kholiliah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini ialah buku yang berjudul pendidikan dan referensi lain yang terkait dengan perkara yang dibahas dalam penelitian ini.

¹⁴ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 22.

Sumber data sekunder atau sumber data kedua ialah sumber bahan kajian maupun kajian pendukung yang bukan diambil dari pihak yang tampil, melainkan bersumber dari buku-buku yang berkaitan dengan judul studi.¹⁵ Data sekunder penelitian ini ialah buku yang berjudul pendidikan dan referensi lain yang terkait dengan perkara yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah dalam memperoleh kebenaran informasi secara ilmiah dalam penelitian, yang berhubungan dengan hasil yang didapat secara keseluruhan. Pengumpulan data diperoleh melalui berbagai *setting*, sumber, dan cara.¹⁶ Diantaranya:

a. Observasi

Observasi ialah suatu bentuk dalam proses penelitian yang cukup komplit, suatu bentuk proses yang disusun secara sistematis dari macam-macam bentuk proses biologis dan psikologis.¹⁷ Dalam proses observasi ini, peneliti akan mengamati kegiatan yang berlangsung di pondok dan mengamati lingkungan di pondok dalam menunjang penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan santri. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang lebih lengkap dan rinci.

¹⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kalitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 77.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2010), hlm. 298- 300.

¹⁷ Cholid Narbuko dan H.Abu Achmadi, *Meotodelogi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang guna bertukar informasi dan inspirasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁸ Tujuan dari wawancara ini ialah guna mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responde.¹⁹ Peneliti bakal melangsungkan wawancara terstruktur, dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada catatan permasalahan yang telah disiapkan. Wawancara ini menggambarkan wawancara terpimpin karna pewawancara sudah dibekali dengan daftar permasalahan.

Peneliti melakukan wawancara kepada pengasuh, pengurus, dan santri di pondok pesantren Al-Kholiliah Banyurip Ageng Kota Pekalongan. Wawancara kepada pengasuh untuk menggali informasi terkait penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan. Wawancara pengurus pondok sebagai tim pelaksana untuk memperoleh data terkait penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan pondok pesantren Al-Kholiliah Banyurip Ageng Kota Pekalongan. Wawancara kepada santri untuk menggali informasi pelaksanaan dan wujudnya karakter religius dan kedisiplinan di pondok pesantren Al-Kholiliah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

¹⁸ Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*" ... hlm. 317

¹⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, "*Meotodelogi Penelitian* ..." hlm. 86.

Dokumentasi menggambarkan tata cara pengumpulan data yang pelajari catatan mengenai data pribadi responden. Dokumentasi juga bisa diartikan sebagai catatan maupun sesuatu karya seseorang mengenai sesuatu yang sudah berlalu.²⁰ Tujuannya adalah untuk mendapatkan data dokumentasi dengan cara meminta file profil pondok pesantren Al-Kholiliah Banyurip Ageng Kota Pekalongan dan keberagaman yang ada, baik dari guru maupun santrinya.

B. Teknik Analisi Data

Penelitian ini memakai Teknik analisis penelitian kualitatif yang nantinya peneliti akan melalui proses analisis data dari tiga macam alur kegiatan yang terjadi, yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau biasa disebut verifikasi data.²¹ Terdapat tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan dalam menganalisis data, yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data pada jenis penelitian kualitatif, diantaranya

1. Data reduction (reduksi data)

Melakukan pemilihan, penyederhanaan, meringkas, menajamkan, menggolongkan data ataupun membuang data yang tidak diperlukan sehingga kemudian untuk ditarik suatu kesimpulan maka itu dinamakan

²⁰ A. Muri Yusuf, “*Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*” (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 391.

²¹ Sugiono, “*Metode Penelitian...*” hlm. 336- 341.

mereduksi data. Kegiatan mereduksi data ini dilakukan secara terus – menerus selama proses pengumpulan data berlangsung.²²

Pada tahapan ini, yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan dan merangkum data yang sudah tersedia serta memfokuskan kepada sesuatu yang berhubungan dengan penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan serta gambaran atau indikator karakter religius dan kedisiplinan pondok pesantren Al-Kholiliah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

2. *Display data* (penyajian data)

Dalam penyajian data dilakukan penarikan kesimpulan atau tindakan terhadap data yang didapatkan agar data yang diperoleh dapat dipahami dengan artian dapat memberi gambaran yang sistematis serta disesuaikan dengan tujuan penelitian.²³ Tujuan dari data yang disajikan adalah untuk mengorganisir informasi tentang bagaimana pendidikan karakter religius dan kedisiplinan pondok pesantren Al-Kholiliah Banyurip Ageng Kota Pekalongan. Hal demikian dilakukan dengan mengkaji data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam sistematis dokumen aktual mengenai pembahasan yang bersangkutan.

3. *Conclusion drawing* atau verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan Langkah akhir dalam penelitian dimana data yang dikumpulkan ditarik sebuah kesimpulan hasil

²² Sugiono, *Metode Penelitian* ... hlm. 336- 341.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian* ... hlm. 336- 341.

penelitian. Dalam penelitian diharapkan dapat membuahkan hasil temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, juga dapat berupa suatu gambaran jelas dari hasil objek yang diteliti yang semula belum jelas. Jika tidak demikian, maka yang kita simpulkan adalah hasil yang menarik terhadap sesuatu yang terjadi.²⁴

Penerlitan ini akan menyimpulkan tentang penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan, gambaran atau indikator karakter religius dan kedisiplinan di pondok pesantren Al-Kholiliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambatnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan keterangan atau penjelasan umum mengenai rangkaian bab yang akan dibahas dalam skripsi ini. Berikut sistematika penulisan skripsi kualitatif;

1. Bagian awal meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian skripsi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.
2. Bagian inti, terdiri dari;

BAB I (Pendahuluan), meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Metode penelitian kualitatif pada bab ini meliputi

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian* ... hlm. 336- 341.

jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab II (Landasan Teori) Menguraikan tentang penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan di pondok pesantren Al-Kholiliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan, meliputi: pengertian penerapan, pengertian pendidikan karakter, pendidikan karakter religius dan kedisiplinan di pondok pesantren, metode pendidikan karakter di pondok dan indikator karakter religius dan kedisiplinan di pondok pesantren.

Bab III (Hasil penelitian) profil pondok pesantren Al-Kholiliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan, penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan di pondok pesantren Al-Kholiliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan, serta indikator karakter religius dan kedisiplinan di pondok pesantren.

Bab IV (Analisis Hasil Penelitian) Analisis ini mengenai Penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan di pondok pesantren Al-Kholiliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan, analisis dalam penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan di pondok pesantren Al-Kholiliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan serta indikator karakter religius dan kedisiplinan di pondok pesantren.

Bab V Penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang peneliti kemukakan pada setiap bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Pendidikan Karakter dan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Kholiliah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

Terdapat tiga tahap dalam penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. 1) Tahap perencanaan meliputi penetapan standar karakter, penetapan metode kegiatan dan segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan hingga evaluasi. 2) Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, yakni meliputi pelaksanaan kegiatan harian, kegiatan mingguan, dan kegiatan bulanan. 3) Tahap evaluasi dilakukan untuk meninjau perkembangan dan menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan pondok pesantren Al-Kholiliah meliputi rapat yang dilakukan setiap semester, absensi dalam kegiatan, nasihat secara langsung ketika ada santri yang akan atau melakukan pelanggaran, dan takziran untuk santri yang melanggar aturan pondok pesantren Al-Kholiliah.

2. Karakter Religius dan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Kholiliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan ditinjau melalui indikator sebagai berikut:
 - a. Keaktifan santri dalam ibadah. Karakter religius dan kedisiplinan santri dalam beribadah antara santri senior dan junior terdapat perbedaan dimana santri senior sudah timbul kesadaran karena pembiasaan, sedangkan santri baru terkadang masih harus diingatkan.
 - b. Kepedulian santri terhadap sesama, membantu orang lain, dan berperilaku ramah. Hal ini ditunjukkan santri dengan sikap peduli terhadap yang lainnya seperti merawat teman ketika sakit, membantu orang lain dan ramah terhadap orang lain.
 - c. Kesantunan dan sopan santun santri. Terbukti dengan sikap santri yang ketika berbicara menggunakan bahasa jawa krama. Penanaman sikap santun salah satunya dengan kultum setelah sholat, mengkaji kitab *ta'lim muta'allim*. Selain itu juga menggunakan metode keteladan dan nasihat.
 - d. Ketaatan santri dalam peraturan pondok pesantren. Berdasarkan informasi yang diperoleh ada sekitar 80% santri yang taat peraturan.
 - e. Ketertiban santri dalam semua kegiatan. Ketertiban dalam menjalankan semua kegiatan di pondok dapat dilihat dari kehadiran dan keseriusan santri dalam melaksanakan kegiatan. Semua santri mengikuti semua kegiatan pondok dengan tertib, walaupun ada yang

tidak mengikuti itu disebabkan karena adanya halangan seperti haid atau sakit.

B. Saran

Setelah proses penelitian dilakukan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam, memperluas pemaparan teori dan memperdalam analisis penelitian mengenai penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan di pondok pesantren.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mengkaji lebih luas tidak hanya penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan di pondok pesantren.

Daftar Pustaka

- Abidin, Mustika. 2018. *Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kgiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan*, Vol. 12, No. 2, Jurnal Kependidikan.
- Abshir, Ulil, Ahmad. 2022. *Pengaruh Pembelajaran Aqidah akhlak dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Karakter Siswa*. Vol. 4. No.2. Jurnal of Islamic Education.
- Al-Hazmi, M.. 2015. *Pembinaan Karakter Santri Di Pesantren Al-Ittihad Al-Islamiyah Kabupaten Kuantan Singingi*. Vol.18, No.1. Ta'dib.
- Angga, dkk. 2022. *Penerepan Pendidikan Karakter Dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21*. Vol.6 No.1.Jurnal basicedu.
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arifin, M.. 2017. *Membangun Karakter Religius Santri di Pesantren Nurul Jadid*, Vol.13, No.1, Tsaqafah.
- Azmi, Nurul, dkk. 2020. *Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Habiburrahman El Shirazy Bidadari Bering Mata*.Vol. 5 No. 1. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Budiman, A.. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren*, Vol. No.2, Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam.
- Daradjat, Z.. 2016. *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*. Erlangga.
- Al-Hasani, A. M., & Siradj, M. 2019. *Manajemen Karakter Religius di Pesantren*. Vol. 2 No. 1. El-Harakah: Jurnal Budaya Islam.
- Fadholi, A.. 2016. *Peran Keluarga Dan Masyarakat Terhadap Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Azhar Al-Hasanah Mlati Yogyakarta)*. Vol.1, No.1. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Fahrozi, Muhammad. 2022. *Pendidikan Karakter di Pesantren*, Vol. 5, No. 1, Jurnal Tarlim Pendidikan Islam.
- Ghozali, Imam. 2014. *Mukhtasar Ilya Ulumiddin, penerjemah: Abu Madyan Al-Qurtubi*. Depok: Kaira Publishing.

- Gunawan, Harry. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabet.
- Hadi, S.. 2016. *Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren sebagai Upaya Membangun Karakter Santri*, Vol.5, No.1, Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam.
- Hasan Basri, dkk. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Panduan untuk Penelitian Bidang Kesehatan dan Sosial*. Salemba Medika.
- Hasana, Ulpah. 2022. *Penerapan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Bagi Siswa Kelas V Di Mi Nurul Huda Kelayan*. UIN Antasari Banjarmasin.
- Hidayat Ali, Agung. 2021. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Budaya Religius*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Izzati, A., & Mu'tadin, Z. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren*. Vol.3, No.2, Jurnal Ilmiah Edukasi: Jurnal Riset Pendidikan.
- J. S. Cresswell. 2015. *Penelitian Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jalaluddin, A.. 2016. *Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Di Kota Kendari..* Vol.1, No.1, Jurnal Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam dan Pengembangan Masyarakat.
- Kasmawati. 2019. *Implementasi Perencanaan Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Islam*, Vol. III, No. 1, Jurnal Idaarah.
- Kurniawan, Syamsul. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mooeng, Lexy J. 2012. *Metodologi Pendidikan Kualitas (Remaja Rosdakarya : Bandung*.
- Muhyiddin, dkk. 2020. *Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren: Konsep, Implementasi, dan Tantangan*. Jurnal Tarbiyah Al-Thariqah, Vol. 5, No.1.
- Munir, M.. 2018. *Pendidikan Karakter Kedisiplinan di Pondok Pesantren*, Vol.6, No.1, Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan dan Keguruan.
- Mutawaliyyah. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter di Pesantren Al-Muawwanah Kecamatan Pajaresuk Kabupaten Pringsewu*. UIN Raden Lintang Lampung.

- Mu'ti, A.. 2018. *Pendidikan Karakter Religius Di Pondok Pesantren*. Diva Press.
- Nashirudin, M.. 2018. *Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren: Suatu Telaah Peran Guru Dan Santri.*, Vol.11, No.2, Al-Ta'dib.
- Ngatiman, dan Ibrahim, Rustam. 2018. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Vol.18, No. 2. Jurnal Ilmiah Kajian Islam.
- Nurbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Octavia, Lanny, dkk. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi di Pesantren*. Jakarta: Rumah Kita.
- Putro, Eko, Widoyoko. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Perpustakaan Pelajar.
- Rosyidi, A. H. 2016. *Pendidikan Karakter Pesantren: Konsep, Model, Dan Implementasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, D. M., & Susilowati, E. 2019. *Penerapan Pendidikan Karakter Kedisiplinan melalui Sistem Penghargaan dan Hukuman di Sekolah Dasar*. Vol.4, No.1, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Soffa, Saifullah, dan Sukatin. 2012. *Pendidikan Karakter*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. New York: Alfabet.
- Suprayitno, Adi, dan Wahyudi, Wahid. 2020. *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryabrata, Sumandi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutarman, Nana. 2018. *Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Perpustakaan Awal.
- Sutikno, M. 2018. *Pendidikan Karakter Pesantren*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ulfah, Maria, dkk. 2022. *Konsep Metode Amtsal dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Vol. 4, No.2, Jurnal El-Buhuth
- Wahyu, M., Maizon. 2020. *Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Toleransi Santri di Pesantren Al-Hasanah Bengkulu Tengah*. IAIN Bengkulu.

- Wifda, Shohma, Mazya. Pengurus Pondok Pesantren Al Kholiliah Banyurip Ageng Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 12 November-8 Januari 2022.
- Wiguna, Alivermana. 2014. *Isu-Isu Kontenporer Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yudi, Erwin, Prahara. 2015. *Metode Targhib Wa Tarhib dalam Pendidikan Islam*. Vol. 13, No.1, Jurnal Tarbiyah.
- Yusuf, A.Muri. 2014. *Metode Penelitian: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. Jakarta : Kencana.
- Yusuf, M., & Fatoni, A. 2017. Santri and Pondok Pesantren in Indonesia: A Brief History and Latest Developments. Vil.55, No.1, Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies.
- Zainudin, Akbar. 2014. *Ketika Sukses Berawal dari Pesantren*. Bekasi: Buku MJW.
- Zubaedi. 2011. *Perancangan Pendidikan Karakter Konseptual dan Penerapannya di Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowosoko Kajar Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.uisu.ung.ac.id email: fta@uisu.ung.ac.id

Nomor : B-529/Jn.27/Set.II.1/TL.00/03/2023 21 Maret 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Pondok Pesantren Al Kholilyah Banyurip Ageng
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : M. S. Taufiqurrahman
NIM : 2119381
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DAN DISIPLIN DI PONDOK PESANTREN AL KHOLILYAH BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN"


Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



s.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Mohammad Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004
Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

AS-ANS



Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 069/PPAK/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ibu Nyai Hj. Shohma Wifda Mazya

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren al-Kholiliyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : M. S. Taufiqurrahman

NIM : 2119381

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Kholiliyah, dengan judul penelitian sebagai berikut:

"PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DAN DISIPLIN PONDOK PESANTREN AL-KHOLILYAH"

Demikian surat keterangan ini kami buat kepada yang bersangkutan. Harap maklum dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Pekalongan, 21 Mei 2023

Pengasuh
Ibu Nyai Hj. Shohma Wifda Mazya

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

DENGAN PENGASUH PONDOK PESANTREN AL KHOLILIAH

Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Ponok Pesantren Al-Kholiliah

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Ponok Pesantren Al-Kholiliah	a) Perencanaan Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Ponok Pesantren Al-Kholiliah	1. Bagaimana perencanaan dalam penerapan pendidikan karakter religious dan disilpin pondok pesantren al Kholiliah?
		2. Selain hal tersebut, bagaimana perencanaan Pendidikan karakter di pondok pesantren al Kholiliah?
		3. Bagaimana pelaksanaan dalam perencanaan pendidikan karakter tersebut?
		4. Bagaimana pelaksanaan dalam penerapan pendidikan karakter religious dan disilpin pondok pesantren al Kholiliah?
	b) Pelaksanaan Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Ponok Pesantren Al-Kholiliah	5. Bagaimana dengan waktu dalam hal kegiatan pelaksanaan dalam penerapan pendidikan karakter religious dan disilpin pondok pesantren al Kholiliah, khususnya kegiatan yang ibu ampu?
		6. Selain itu, bagaimana contoh kegiatan dalam pelaksanaan dalam penerapan pendidikan karakter religious dan disilpin pondok pesantren al Kholiliah, khususnya kegiatan yang ibu ampu?
		7. Bagaimana evaluasi dalam penerapan pendidikan karakter religious dan disilpin pondok pesantren al Kholiliah?
	c) Evaluasi Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Ponok Pesantren Al-Kholiliah	8. Bagaimana keaktifan santri dalam menjalankan kegiatan penerapan pendidikan karakter religious dan disilpin pondok pesantren al Kholiliah?
		9. Apakah santri sudah menunjukkan sikap peduli, ramah, dan tolong menolong? Mohon sebutkan contohnya!
		10. Apakah santri sudah menunjukkan sikap taat terhadap peraturan pondok? Mohon sebutkan contohnya!
		11. Apakah santri sudah menunjukkan sikap sopan santun? Mohon sebutkan contohnya
d) Indikator		
	Karakter Religius dan Kedisiplinan Ponok Pesantren	

	Al-Kholiliah	12. Bagaimana keikutsertaan santri dalam mengikuti kegiatan Pendidikan karakter religious dan kedisiplinan?
--	--------------	---

PEDOMAN WAWANCARA

DENGAN PENGURUS PONDOK PESANTREN AL KHOLILIAH

Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Ponok Pesantren Al-Kholiliah

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Ponok Pesantren Al-Kholiliah	a) Perencanaan Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Ponok Pesantren Al-Kholiliah	1. Bagaimana perencanaan dalam penerapan pendidikan karakter religious dan disiplin pondok pesantren al Kholiliah? 2. Bagaimana dengan hal lain yang menunjang dalam perencanaan Pendidikan karakter religious dan kedisiplinan? Mohon untuk dijelaskan! 3. Bagaimana pelaksanaan penerapan Pendidikan karakter religious dan kedisiplinan pondok pesantren al Kholiliah?
	b) Pelaksanaan Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Ponok Pesantren Al-Kholiliah	4. Kemudian, apa yang anda lakukan dalam melaksanakan hal tersebut? 5. Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan sholat fardhu, rowatib, tahajjud. Sebagai pengurus, bagaimana pelaksanaannya? 6. Sebagai pengurus, Bagaimana pandangan anda terhadap santri mengenai kegiatan tersebut? 7. Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan piket. Bagaimana pelaksanaannya?
	c) Evaluasi Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Ponok Pesantren Al-Kholiliah	8. Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Madin. Bagaimana pelaksanaannya? 9. Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan ngaji bandongan. Bagaimana pelaksanaannya? 10. Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Mujahadah. Bagaimana pelaksanaannya? 11. Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Ekstrakurikuler. Bagaimana pelaksanaannya? 12. Dalam kegiatan mingguan terdapat kegiatan Burdah. Bagaimana pelaksanaannya?
	a) Indikator Karakter Religius dan	13. Dalam kegiatan mingguan terdapat kegiatan puasa senin kamis. Bagaimana pelaksanaannya?

	<p>Kedisiplinan Ponok Pesantren Al- Kholiliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 14. Dalam kegiatan Bulanan terdapat kegiatan Latihan Qiro'. Bagaimana pelaksanaannya? 15. Dalam kegiatan Bulanan terdapat kegiatan Latihan bahasa jawa krama. Bagaimana pelaksanaannya? 16. Dalam kegiatan Bulanan terdapat kegiatan khitobah. Bagaimana pelaksanaannya? 17. Dalam kegiatan Bulanan terdapat kegiatan Latihan <i>diba'</i> dan <i>berzanji</i>. Bagaimana pelaksanaannya? 18. Bagaimana evaluasi dalam penerapan pendidikan karakter religious dan disiplin pondok pesantren al Kholiliah? 19. Apakah santri sudah menunjukkan sikap peduli, ramah, dan tolong menolong? Mohon sebutkan contohnya! 20. Apakah santri sudah menunjukkan sikap kepedulian terhadap sesama, membantu orang lain, dan berperilaku ramah? Mohon dicontohkan. 21. Apakah santri sudah menunjukkan sikap taat terhadap peraturan pondok? Mohon sebutkan contohnya 22. Apakah santri sudah menunjukkan sikap sopan santun? Mohon sebutkan contohnya 23. Bagaimana keikut sertaan santri dalam mengikuti kegiatan Pendidikan karakter religious dan kedisiplinan.
--	---	---

PEDOMAN WAWANCARA

DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL KHOLILIAH

Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Ponok Pesantren Al-Kholiliah

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Ponok Pesantren Al-Kholiliah	a) Pelaksanaan Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Ponok Pesantren Al-Kholiliah b) Indikator Karakter Religius dan Kedisiplinan Ponok Pesantren Al-Kholiliah	<ol style="list-style-type: none">1. Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Sholat fardhu, rowatib dan tahajjud. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.2. Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan mengaji alquran. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.3. Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan piket. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.4. Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan madin. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.5. Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan ngaji bandongan. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.6. Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Mujahadah. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.7. Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Musywarah. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.8. Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Ekstrakurikuler. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.9. Dalam kegiatan mingguan terdapat kegiatan <i>yasiin, tahlil, rotibul haddad</i> dan <i>rotibul qubro</i>. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.

		<ol style="list-style-type: none">10. Dalam kegiatan mingguan terdapat kegiatan roan. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.11. Dalam kegiatan bulanan terdapat kegiatan khitobah. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.12. Bagaimana keaktifan santri dalam hal ibadah? Mohon penjelasan dan contohkan.13. Bagaimana ketaatan santri terhadap peraturan pondok? Mohon sebutkan contohnya!
--	--	--

Lampiran 4 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

DENGAN PENGASUH PONDOK PESANTREN AL KHOLILIAH

Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Ponok Pesantren Al-Kholiliah

Nama : Hj. Shohma Wifda Mazya

Jabatan : Pengasuh Pondok

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perencanaan dalam penerapan pendidikan karakter religious dan disiplin pondok pesantren al Kholiliah?	Perencanaan yang kita lakukan sesuai dengan menerapkan standar karakter yang harus dimiliki santri, sesuai dengan visi dan misi, yaitu Menanamkan dasar keimanan dan ketaqwaan , Melatih, mempelajari, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, Meningkatkan kecerdasan intelektual dan spiritual, Menanamkan sikap, kedisiplinan, dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari.
2	Selain hal tersebut, bagaimana perencanaan Pendidikan karakter di pondok pesantren al Kholiliah?	Kita mengatur jadwal rutin. Setiap selesai sholat subuh mengaji al qur'an dengan bimbingan ustadzah, mempelajari ilmu agama di Madrasah Diniyah PonPes setiap hari jam 16.00, setelah shalat maghrib mengkaji kitab kuning secara bandongan, Jam 04.00 sholat tahajjud berjama'ah, sholat fardlu berjama'ah, Mujahadah setiap hari seperti membaca rotibul haddad setelah sholat isya', membaca Al-Mulk dan S. Al-Waqi'ah menjelang maghrib, membaca yasin tahlil, dziba' dan rotibul kubro setiap malam jum'at dan membaca burdah setiap malam senin. Jika ada yang melanggar dikenai takziran sesuai dengan bentuk kesalahan yang dilanggar.
3	Bagaimana pelaksanaan dalam perencanaan pendidikan karakter tersebut?	Perencanaan awalnya ya dengan menunjuk ustadz atau ustadzah pengampu, mendelegasikan pelaksanaan kegiatan kepada pengurus, selain itu juga melaksanakan rapat awal pembentukan jadwal dan kebijakan yang nantinya akan diterapkan.
4	Bagaimana pelaksanaan dalam penerapan	Pelaksanaan pendidikan karakter religius maupun kedisiplinan melalui kegiatan-

	pendidikan karakter religious dan disilpin pondok pesantren al Kholiliah?	kegiatan yang ada di pondok. Baik kegiatan harian, mingguan maupun bulanan.
5	Bagaimana dengan waktu dalam hal kegiatan pelaksanaan dalam penerapan pendidikan karakter religious dan disilpin pondok pesantren al Kholiliah, khususnya kegiatan yang ibu ampu?	Kalau ngaji bandongan jam setengah tujuh malam sampai jam delapan malam. Dengan kitab sesuai jadwal, malam sabtu dengan kitab <i>Uyunul Masaillinnisa</i> , malam Ahad dengan kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> , malam senin kitab <i>Sulamuttaufiq</i> atau <i>Fathul Qarib</i> , malam selasa <i>Tafsir Yaasiin</i> , dan malam kamis <i>Tafsir Jalalain</i> .
6	Selain itu, bagaimana contoh kegiatan dalam pelaksanaan dalam penerapan pendidikan karakter religious dan disilpin pondok pesantren al Kholiliah, khususnya kegiatan yang ibu ampu?	Musyawaharah itu berkelompok sesuai kelas, terdapat <i>ro'is</i> atau ketua dalam setiap pelajaran yang ditunjuk oleh ustadz. Tugas <i>ro'is</i> yaitu menjelaskan pelajaran yang sudah diajarkan, menjelaskan materi yang belum difahami dan membacakan <i>absahan</i> agar semua santri <i>absahannya</i> penuh.
7	Bagaimana evaluasi dalam penerapan pendidikan karakter religious dan disilpin pondok pesantren al Kholiliah?	Mengadakan rapat, maksimal per semester atau ketika ada masalah-masalah yang harus segera diselesaikan.
8	Bagaimana perkembangan keaktifan santri dalam menjalankan kegiatan penerapan pendidikan karakter religious dan disilpin pondok pesantren al Kholiliah?	Untuk karakter religius santri masih dalam tahap belajar meskipun belum ada perubahan yang signifikan dari sejak awal mereka datang dan terkadang mereka harus selalu diingatkan. Untuk karakter kedisiplinan juga masih dalam proses belajar dan terkadang masih harus diingatkan. Alhamdulillah sudah bisa aktif walaupun masih selalu diingatkan. Masih dalam proses belajar untuk khusyuk dalam sholat, karena konteks khusyuk menurut ulama itu tidak sekedar gerakannya yang diam tapi juga hati dan pikiran hanya ada Allah mulai dari <i>Takbiratul Ihram</i> sampai salam
9	Apakah santri sudah menunjukkan sikap peduli, ramah, dan tolong menolong? Mohon sebutkan contohnya!	Santri sudah menunjukkan sikap peduli, ramah dan tolong menolong, contoh : merawat teman ketika sakit. Contoh lagi: membantu teman yang kesulitan. Disamping itu, saya lihat santri ramah terhadap orang lain

10	Apakah santri sudah menunjukkan sikap taat terhadap peraturan pondok? Mohon sebutkan contohnya!	Sebagian ada yang sudah taat peraturan dan ada yang belum. Ketika mereka tidak mentaati peraturan diberi takziran sesuai bentuk kesalahan yang dilakukan. Contoh: sholat tidak berjamaah, tidak ikut ngaji. Tingkat ketaatan santri terhadap aturan pondok mencapai 80%
11	Apakah santri sudah menunjukkan sikap sopan santun? Mohon sebutkan contohnya	Memberikan contoh ketika berbicara, misalnya memakai bahasa Jawa. Jika ada yang tidak santun maka langsung ditegur. Dengan cara memberikan kultum sehabis sholat atau mengkaji kitab seperti <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i> seminggu sekali. Alhamdulillah, santri disini sudah termasuk sopan santun, contoh kecil mereka berbicara menggunakan bahasa kromo.
12	Bagaimana keikutsertaan santri dalam mengikuti kegiatan Pendidikan karakter religious dan kedisiplinan?	Alhamdulillah, semua santri mengikuti semua kegiatan di pondok dengan tertib. Jika ada yang tidak ikut, bisa jadi masih ada udzur atau halangan, misalkan santri sakit

HASIL WAWANCARA

DENGAN PENGURUS PONDOK PESANTREN AL-KHOLILIYAH

Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Pondok Pesantren Al-Kholiliyah

Nama : Faela Shufa

Jabatan : Pengurus Pondok Pesantren Al-Kholiliyah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perencanaan dalam penerapan pendidikan karakter religious dan disiplin pondok pesantren al Kholiliyah?	Perencanaan dalam menerapkan Pendidikan karakter di pondok ya kita harus menentukan standar karakter religious dan kedisiplinan di pondok, dengan penanaman-penanaman sikap religious dan kedisiplinan. sehingga nantinya anak akan tau apa yang harus dilakukan.
2	Bagaimana dengan hal lain yang menunjang dalam perencanaan Pendidikan karakter religious dan kedisiplinan? Mohon untuk dijelaskan!	Semua kegiatan yang ada di pondok pesantren bisa menunjukkan kekedisiplinan dan religius. Agar santri tertanam pembiasaan tersebut kita membuat jadwal kegiatan, peraturan, juga pembuatan takziran jika ada yang melakukan pelanggaran.

3	Bagaimana pelaksanaan penerapan Pendidikan karakter religious dan kedisiplinan pondok pesantren al Kholiliah?	Dalam pelaksanaannya, ada kegiatan harian, kegiatan mingguan, dan kegiatan bulanan. Kegiatan harian ada mengaji al qur'an.
4	Kemudian, apa yang anda lakukan dalam melaksanakan hal tersebut?	Biasanya kita membunyikan bel, mengecek santri untuk memastikan santri ikut kegiatan atau tidak ikut. Biasanya kalau yang tidak ikut ada halangan.
5	Kemudian, apa yang anda lakukan dalam melaksanakan hal tersebut?	Baik sholat fardhu, rowatib, tahajjud maupun hajad semuanya dilakukan secara berjamaah yang wajib diikuti oleh semua santri kecuali yang berhalangan. Dalam sholat tersebut Ibu Shohma sebagai imamnya, baru jika beliau berhalangan maka kami selaku pengurus sebagai imam, jika kami berhalangan maka menunjuk santri yang sudah besar untuk menjadi imam.
6	Sebagai pengurus, Bagaimana pandangan anda terhadap santri mengenai kegiatan tersebut?	Banyak santri yang sudah sadar akan kekedisiplinan dalam pelaksanaan sholat berjamaah, seperti mengambil shaf depan terlebih dahulu, tidak berbicara saat berdzikir, dan bahkan mengingatkan pengurus ketika sudah masuk waktu sholat jamaah, karena terkadang sesekali kami sebagai pengurus terlena dengan kesibukan yang lain sehingga santri mengingatkan ketika waktu jamaah sudah tiba. Untuk membiasakan sholat tahajjud dan sholat hajad setiap harinya kami selalu membangunkan santri, meski sudah banyak santri yang terbiasa bangun tanpa dibangunkan.
7	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan piket. Bagaimana pelaksanaannya?	Kalau untuk kegiatan piket ada dua, pertama piket harian pagi dan sore, yang kedua piket <i>ro'an</i> bersama yang dilakukan setiap jumat.
8	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Madin. Bagaimana pelaksanaannya?	Madin jam empat sampai lima sore sesuai kelas masing-masing dengan matapelajaran nahwu, Sharaf, tauhid, akhlak, fiqih, hadist, <i>imla'</i> .
9	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan ngaji bandongan. Bagaimana pelaksanaannya?	Ngaji bandongan itu diikuti seluruh santri muqim maupun santri non muqim, ngajinya diampu oleh pengasuh pondok ibu nyai Shohma Wifdah Mazya.
10	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan	Mujahadah dilaksanakan sore hari setelah kegiatan madin dengan membaca surat al-

	Mujahadah. Bagaimana pelaksanaannya?	mulk, al-waqiah, ar-rohman dan do'a penutup.
11	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Ekstrakurikuler. Bagaimana pelaksanaannya?	Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap malam hari dengan jadwal dan pengampu yang sudah ditentukan. Liburnya malam jumat.
12	Dalam kegiatan mingguan terdapat kegiatan Burdah. Bagaimana pelaksanaannya?	Untuk burdah dilaksanakan setiap malam senin dipimpin oleh ibu nyai, jika beliau berhalangan maka dipimpin oleh pengurus.
13	Dalam kegiatan mingguan terdapat kegiatan puasa senin kamis. Bagaimana pelaksanaannya?	Kami sebagai pengurus ketika puasa Senin Kamis kita memasak sahur untuk para santri dan memberi motivasi agar santri semangat melaksanakan puasa sunnah.
14	Dalam kegiatan Bulanan terdapat kegiatan Latihan Qiro'. Bagaimana pelaksanaannya?	Qira' setiap malam jumat kliwon setelah rutinan yasiin tahlil rotib haddad rotib kubro. Yang melatih ustadzah Naura Hasna Syarifa
15	Dalam kegiatan Bulanan terdapat kegiatan Latihan bahasa jawa krama. Bagaimana pelaksanaannya?	Latihan Bahasa jawa diadakan setiap bulan dengan guru pengampunya ustadzah Yulia Agustina. Biar terbiasa baik dalam berbahasa.
16	Dalam kegiatan Bulanan terdapat kegiatan khitobah. Bagaimana pelaksanaannya?	Acara khitobah dilaksanakan setiap malam jumat wage dengan pembagian tugas sebagai pembawa acara, <i>mauidhoh khasanah</i> , <i>qiro'</i> , dirjen, do'a, sambutan dan sholawat. Tugas ini digilir setiap santri. Pasti dapat giliran.
17	Dalam kegiatan Bulanan terdapat kegiatan Latihan <i>diba'</i> dan <i>berzanji</i> . Bagaimana pelaksanaannya?	Kalau Latihan <i>diba'</i> dan <i>berzanji</i> dilakukan memang setiap bulan. Jadi, pengurus menunjuk santri untuk membaca, dan yang lain menyimak.
18	Bagaimana evaluasi dalam penerapan pendidikan karakter religious dan disiplin pondok pesantren al Kholiliah?	Dilakukan absensi, pembinaan, nasihat, dan takziran jika ada yang melanggar.
19	Apakah santri sudah menunjukkan sikap peduli, ramah, dan tolong menolong? Mohon sebutkan contohnya!	Kalau itu biasanya santri senior memang dituntut untuk melakukan hal itu, sebab mereka sebagai panutan juga bagi santri junior.
20	Apakah santri sudah menunjukkan sikap kepedulian terhadap sesama, membantu orang lain, dan berperilaku ramah? Mohon dicontohkan	Sikap kepedulian terhadap sesama sudah baik, misalnya perhatian terhadap teman yang sakit. Juga memberikan bantuan ketika ada teman sedang kehabisan uang jajan sebab belum disambangi orang tuanya. Dan

		alhamdulillah mereka ramah terhadap tetangga.
21	Apakah santri sudah menunjukkan sikap taat terhadap peraturan pondok? Mohon sebutkan contohnya	Sebagian santri mengaku ketika melakukan pelanggaran atau ketika tidak mengikuti kegiatan.
22	Apakah santri sudah menunjukkan sikap sopan santun? Mohon sebutkan contohnya	Sopan santun santri bisa ditanamkan dengan keteladanan, baik meneladani pengasuh, pengurus maupun sesama santri.
23	Bagaimana keikutsertaan santri dalam mengikuti kegiatan Pendidikan karakter religious dan kedisiplinan	Semua kegiatan di pondok diikuti oleh semua santri dengan kesadaran diri masing-masing, meskipun terkadang masih dibelak sebagai pertanda akan dimulainya suatu kegiatan. Jikalau ada yang tidak mengikuti itu karena ada sesuatu seperti sakit, atau ada halangan lain.

HASIL WAWANCARA

DENGAN PENGURUS PONDOK PESANTREN AL-KHOLILIYAH

Penerapan Pendidikan Karakter Religious dan Kedisiplinan Pondok Pesantren Al-Kholiliyah

Nama : Silvia Qotrunnada

Jabatan : Pengurus Pondok Pesantren Al-Kholiliyah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perencanaan dalam penerapan pendidikan karakter religious dan disiplin pondok pesantren al Kholiliyah?	Menentukan standar karakter yang akan kita tuju.
2	Bagaimana dengan hal lain yang menunjang dalam perencanaan Pendidikan karakter religious dan kedisiplinan? Mohon untuk dijelaskan!	Perencanaan dengan membuat jadwal kegiatan, baik kegiatan harian mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali, kegiatan mingguan maupun kegiatan bulanan yang kesemuanya harus dilaksanakan. Bila dilanggar maka akan diketaki takzir atau sanksi sesuai dengan peraturan atau kebijakan pengasuh

3	Bagaimana pelaksanaan penerapan Pendidikan karakter religious dan kedisiplinan pondok pesantren al Kholiliah?	untuk pelaksanaannya ada kegiatan harian, kegiatan mingguan, juga kegiatan bulanan.
4	Kemudian, apa yang anda lakukan dalam melaksanakan hal tersebut?	Pelaksanaan kegiatannya, kita sebagai pengurus, biasanya yang membunyikan bel sebagai tanda akan dimulainya suatu kegiatan, terkadang juga kita perlu mengecek santri-santri apakah ada yang masih dikamar, dll. Meskipun tidak jarang banyak santri yang belum di bel sudah siap di tempat kegiatan. Ini sudah mulai menunjukkan tertanamnya karakter kedisiplinan santri.
5	Kemudian, apa yang anda lakukan dalam melaksanakan hal tersebut?	Ketika akan dimulai sholat berjamaah, kita cek shaf nya, biasanya santri-santri sukanya dibelakang yang ada kipasnya, padahal shaf depan masih kosong, nah itu tugas kita untuk membenahi shaf-shaf yang masih kosong tersebut, menyuruh santri-santri untuk maju ke shaf depan yang masih kosong itu nanti kita tertibkan.
6	Sebagai pengurus, Bagaimana pandangan anda terhadap santri mengenai kegiatan tersebut?	Alhamdulillah, sebagian besar santri sudah sadar akan hal jamaah. Terkadang kita sebagai pengurus diingatkan oleh santri Ketika sudah masuk waktu sholat jamaah.
7	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan piket. Bagaimana pelaksanaannya?	Untuk piket harian maupun <i>ro'an</i> dibagi menjadi beberapa kelompok. Semua tempat digilir bergantian agar semua santri merasakan membersihkan semua bagian dan tidak monoton. Tetapi untuk ndalem hanya pengurus dan santri senior saja. Kegiatan piket <i>ro'an</i> seperti menyapu, mengepel, menguras kamar mandi, membersihkan jendela, membuang sampah, mencuci bak sampah, dll.
8	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Madin. Bagaimana pelaksanaannya?	Kegiatan madin dimulai dari jam empat sore sampai selesai dan untuk pelajarannya sesuai dengan jenjang kelas masing-masing.
9	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan ngaji bandongan. Bagaimana pelaksanaannya?	Ngaji bandongan ngajinya sama ibu nyai. Yang ikut seluruh santri.

10	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Mujahadah. Bagaimana pelaksanaannya?	Mujahadah sore pukul 17.00 sampai 17.30 dengan membaca surat al-Mulk dua kali, al-Waqiah satu kali dan ar-Rohman satu kali dan di tutup dengan do'a.
11	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Ekstrakurikuler. Bagaimana pelaksanaannya?	Kegiatan ekstrakurikuler diampu oleh mbak pengurus atau ustadz yang telah ditetapkan oleh bu nyai. Pelaksanaan sesuai jadwal yaitu Matematika malam Ahad dan kamis, untuk kelas Sembilan dan delapan dengan saya dan Inayatul Maula untuk kelas tujuh dan sepuluh. Bahasa Inggris malam Sabtu, diampu oleh Nihayatul Fadhilah, dan Bhasa Arab malam Rabu, diampu oleh Ustadz Jadid atau Ustadzah Saidah.
12	Dalam kegiatan mingguan terdapat kegiatan Burdah. Bagaimana pelaksanaannya?	Untuk burdah dilaksanakan setiap malam senin dipimpin langsung oleh ibu nyai. Tapi, jika beliau berhalangan maka dipimpin oleh pengurus.
13	Dalam kegiatan mingguan terdapat kegiatan puasa senin kamis. Bagaimana pelaksanaannya?	Puasa harus dilakukan setiap santri kecuali bagi yang berhalangan. Untuk pelasaannya di mulai dari pengurus memasak sahur dan menyiapkan buka puasa.
14	Dalam kegiatan Bulanan terdapat kegiatan Latihan Qiro'. Bagaimana pelaksanaannya?	Latihan Qori' termasuk kegiatan bulanan, diadakan setiap malam jumat kliwon. Yang melatih ustadz Naura Hasna Syarifa.
15	Dalam kegiatan Bulanan terdapat kegiatan Latihan bahasa jawa krama. Bagaimana pelaksanaannya?	Latihan bahasa jawa krama halus setiap malam jumat pon setelah membaca <i>yaasiin, tahlil, rotib haddad</i> dan <i>rotib kubro</i> , diampu oleh ustadzah Yulia Agustina, Latihan ini agar santri bisa dan terbiasa bahasa krama karena itu salah satu bahasa yang sopan di pulau Jawa.
16	Dalam kegiatan Bulanan terdapat kegiatan khitobah. Bagaimana pelaksanaannya?	Latihan khitobah diadakan setiap malam jumat wage. Dengan pembagian tugas kepada santri sebagai MC, <i>Mauidhoh khasanah</i> , sholawatan, dll.
17	Dalam kegiatan Bulanan terdapat kegiatan Latihan <i>diba'</i> dan <i>berzanji</i> . Bagaimana pelaksanaannya?	Latihan <i>diba'</i> dan <i>berzanji</i> dilakukan setiap malam jumat manis. Pengurus menunjuk santri untuk membaca dan yang lain menyimak. Dan setiap jumat santri mendapat giliran membaca.

18	Bagaimana evaluasi dalam penerapan pendidikan karakter religious dan disiplin pondok pesantren al Kholiliah?	Biasanya setelah kegiatan tersebut berakhir terkadang langsung dimatiri oleh pengasuh untuk tidak mengulangi lagi jika ada yang kurang kedisiplinan, misal dalam pelaksanaan kegiatan tadi ada yang berbicara sendiri atau apapun yang menyebabkan kegiatan menjadi tidak khushyuk, terkadang juga pengurus yang mengingatkan. Kadang juga misal masalah manajemen (seperti tadarus malam selama ramadan) itu langsung pengurus evaluasi kira-kira model atau metodenya pas tidak atau cocok tidak, perlu diubah atau tidak
19	Apakah santri sudah menunjukkan sikap peduli, ramah, dan tolong menolong? Mohon sebutkan contohnya!	Untuk santri yang sudah lama di pondok ya sudah lebih bagus drpd yang baru mondok ya, ini masalah waktu dan pembiasaan saja. Santri baru juga aktif dalam beribadah meski terkadang ada ngobrolnya, ada ngantuknya juga. Ada yang sudah timbul kesadaran, ada juga yang harus diperintah dulu. Untuk sholat insya Allah mereka khushyuk.
20	Apakah santri sudah menunjukkan sikap kepedulian terhadap sesama, membantu orang lain, dan berperilaku ramah? Mohon dicontohkan	Sudah, misalnya ketika mendapati temannya yang sakit, mereka peduli. Bentuk kepeduliannya dengan menemani temannya yg sakit itu, dll. Masalah menolong, misalnya tadi ada yang sakit ya ada yg ngambilin makanan, beliin obat, mengantar periksa, mengangkat jemuran teman ketika tiba-tiba hujan. Alhamdulillah, santri-santri disini ramah.
21	Apakah santri sudah menunjukkan sikap taat terhadap peraturan pondok? Mohon sebutkan contohnya	Banyak taatnya mereka itu. Biasanya agar santri taat ya dinasehati, dikasih contoh yg baik, karena mereka juga memandang mbak-mbak pengurus. Ada pasti, seperti tadi yang sudah saya contohkan, terkadang ada juga santri yang ngobrol/ribut sendiri ketika wiridan/baca rotib. Saya rasa sekitar 80% ada.
22	Apakah santri sudah menunjukkan sikap sopan santun? Mohon sebutkan contohnya	Terkadang dinasihati, dimatiri, lalu dikasih contoh, disini juga ada ekstrakurikuler bahasa jawa itu untuk menunjang para santri agar lancar pakai krama inggil ketika berkomunikasi. Dinasihati, dimatiri, di samping itu juga ada pelajaran akhlak di madinnya, dan pastinya juga kasih contoh yang baik.
23	Bagaimana keikutsertaan santri dalam mengikuti kegiatan Pendidikan karakter religious dan kedisiplinan	Alhamdulillah, semua bisa dikatakan tertib dan terarah. Sepertinya mereka sudah sadar dengan hal itu, terutama santri senior. Dilihat dari persiapan mereka Ketika akan melakukan kegiatan.

HASIL WAWANCARA

DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL KHOLILIAH

Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Ponok Pesantren Al-Kholiliah

Nama : Ikrimah Aulia Zuhairina

Jabatan : Santri

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Sholat fardhu, rowatib dan tahajjud. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Kalau sholat ya selalu isi shaf depan dulu, selain pahalanya lebih banyak memang kita harus tertib dan rapih. Saya juga terbiasa bangun pagi tanpa dibangunkan.
2	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan mengaji alquran. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Kegiatan mengaji alqur'an dilakukan pagi. Saya selalu mendapatkan giliran pertama dan saya suka.
3	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan piket. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Saya masih SMA sekarang tapi saya termasuk santri senior karena saya mondok dari awal berdirinya pondok sejak saya SMP, untuk piket saya kebagian piket ndalem bersama santri senior lainnya
4	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan madin. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Madin dilakukan sore hari jam 4 sore. Mata pelajarannya dimulai dari ilmu alat, akhlaq, dan lain-lain.
5	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan ngaji bandongan. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Kalua saya biasanya datang duluan, memilih bangku depan agar memahami ngajinya ibu.
6	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Mujahadah. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Mujahadah yang mimpin mbak pengurus, ya kadang mbak mbak pondok yang senior, seperti saya.
7	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Musywarah. Bagaimana pengalaman Anda	Kegiatan musyawarah sangat membantu kami untuk lebih memahami materi, karena setiap pelajaran ada rois

	mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	perwakilan Kelas, kamipun bisa saling tanya jawab.
8	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Ekstrakurikuler. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Pada ekstrakurikuler diajarkan pelajaran dengan membahas materi, mengerjakan soal-soal juga tanya jawab.
9	Dalam kegiatan mingguan terdapat kegiatan <i>yasiin, tahlil, rotibul haddad</i> dan <i>rotibul qubro</i> . Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Kalau <i>rotibul haddad</i> kita wajib membacanya setiap hari secara bersama-sama. Biasanya setelah sholat isya' kalau tidak bisa maka setelah sholat shubuh
10	Dalam kegiatan mingguan terdapat kegiatan roan. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Kalua ro'an diadakan dihari jumat dengan pambaigan kelompok. Tugasnya membersihkan semua area pondok dan ndalem.
11	Dalam kegiatan bulanan terdapat kegiatan khitobah. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Khitobah setiap malam jumat pahing dan malam jumat wage setelah rutinan <i>yaasiin, tahlil, rotib haddad</i> dan <i>rotib kubro</i> . Dilatih oleh mbak pengurus dan sesekali bu nyai melihat.
12	Bagaimana keaktifan santri dalam hal ibadah? Mohon penjelasan dan contohkan.	Saya hampir selalu hadir tepat waktu dalam pelaksanaan sholat maupun mengaji, bahkan sebelum dimulai. Tetapi juga pernah sesekali terlambat atau tidak mengikuti karena suatu hal, saya tidak pernah dengan sengaja melanggar tidak mengikuti.
13	Bagaimana ketaatan santri terhadap peraturan pondok? Mohon sebutkan contohnya!	Saya dan teman-teman sering jujur kepada mbak pengurus ketika terlewat tidak mengikuti kegiatan

HASIL WAWANCARA

DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL KHOLILIYAH

Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Ponok Pesantren Al-Kholiliyah

Nama : Zaskia Alya Damilhana
 Jabatan : Santri

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Sholat fardhu, rowatib dan tahajjud. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Wajib melaksanakan sholat fardhu, rowatib, tahajjud dan hajad secara berjamaah, meskipun terkadang ngantuk tapi senang karena bisa membiasakan diri melaksanakan sholat sunnah. Kalau shaf ketika depan masih kosong saya maju kedepan, meskipun terkadang sesekali di belakang karena agar terkena kipas angin
2	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan mengaji alquran. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Saya suka kegiatan ini, karena saya suka membaca al-quran.
3	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan piket. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Saya terkadang mendapat bagian ndalem, terkadang mendapat bagian luar.
4	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan madin. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Kalua madin dilaksanakan sore hari. Sebelum madin dimulai, kita membuatkan minuman untuk ustadznya, setelah itu melakukan lalaran nazdam.
5	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan ngaji bandongan. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Kalua saya biasanya datang duluan, memilih bangku depan agar memahami ngajinya ibu.
6	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Mujahadah. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Mujahadah itu sore hari, membacanya bareng bareng. Ada yang mimpin mbak pengurus.
7	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Musywarah. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Selain <i>ro'is</i> menjelaskan, kita juga ada sesi tanya jawab seputar materi, semua boleh bertanya dan menjawab, kalau tidak bisa menjawab maka besoknya akan kami tanyakan kepada guru pengampu.
8	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Ekstrakulikuler. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Di ekstrakurikuler diajarkan pelajaran dengan membahas materi, mengerjakan soal-soal juga tanya jawab.

9	Dalam kegiatan mingguan terdapat kegiatan <i>yasiin, tahlil, rotibul haddad</i> dan <i>rotibul qubro</i> . Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	kalau malam jumat kegiatan kitmalam hari diawali dengan membaca <i>yasiin, tahlil, rotibul haddad</i> dan <i>rotibul qubro</i> dipimpin oleh bu <i>nyai</i> atau mbak pengurus
10	Dalam kegiatan mingguan terdapat kegiatan roan. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Kalua ro'an dilakukan jumat pagi. Membersihkan semua tempat yang masuk area pondok.
11	Dalam kegiatan bulanan terdapat kegiatan khitobah. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Latihan khitobah adalah latihan yang di tunggu santri-santri karena sebagai sarana latihan serta hiburan bisa melihat teman-teman tampil.
12	Bagaimana keaktifan santri dalam hal ibadah? Mohon penjelasan dan contohkan.	Saya selalu mengikuti kegiatan dengan berusaha tepat waktu dan mencoba untuk antusias menjalaninya, kadang ada telatnya.
13	Bagaimana ketaatan santri terhadap peraturan pondok? Mohon sebutkan contohnya!	Menurut saya sebagian besar santri taat pada peraturan pondok, meskipun ya terkadang ada satu dua anak yang melanggar. Contohnya : tidak mengikuti sholat tahajjud, dongeng di depan pondok.

HASIL WAWANCARA

DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL KHOLILYAH

Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Ponok Pesantren Al-Kholilyah

Nama : Wakhda Shofiyul Maula

Jabatan : Santri

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Sholat fardhu, rowatib dan tahajjud. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Saya selalu tepat waktu dalam kegiatan ini.
2	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan mengaji alquran. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Kegiatan ini dilakukan pagi hari. Majunya satu persatu dengan ustadzah. Setelah ngaji, boleh melanjutkan kegiatan yang lain.

3	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan piket. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Saya biasanya mendapatkan jatah piket di area dapur dan area luar.
4	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan madin. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Kalau madin sore hari. Persiapannya mulai dari menata ruang kelas, lalaran nazdam. Kalau ustazdnya datang, maka lalarannya selesai dan kita siap menerima ilmu pelajaran.
5	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan ngaji bandongan. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Sebelum ngaji bandongan, maksudnya sebelum ibu nyai datang, kita membaca <i>asmaul husna</i> dan nadzam <i>Aqidatul Awwam</i> bersama-sama.
6	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Mujahadah. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Mujahadah dilakukan setelah madin. Biasanya setelah madin selesai, santri seringnya jajan diwarung sebelah, setelah itu kumpul di pondok belakang kemudian mujahadah bareng-bareng.
7	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Musyawarah. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Sebelum musyawarah kita semua juga melakukan lalaran membaca nadzam kitab yang dihafalkan secara bersama-sama.
8	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Ekstrakurikuler. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Pada ekstrakurikuler diajarkan pelajaran dengan membahas materi, mengerjakan soal-soal juga tanya jawab.
9	Dalam kegiatan mingguan terdapat kegiatan <i>yasiin</i> , <i>tahlil</i> , <i>rotibul haddad</i> dan <i>rotibul qubro</i> . Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Dengan adanya kegiatan yasiin, tahlil, rotibul haddad, rotibul kubro, kami jadi pribadi yang lebih berkaracter islami, rutinan yang di jalankan di pondok juga kami jalankan dirumah ketika liburan.
10	Dalam kegiatan mingguan terdapat kegiatan roan. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	<i>Ro'an</i> atau bersih-bersih bersama setiap jumat pagi sesuai bagian masing-masing per kelompok, kelompok yang membagi mbak pengurus, bersih-bersihnya seperti menyapu, mengepel, menguras kamar mandi, membersihkan jendela, membersihkan taman, menguras bak sampah dsb.

11	Dalam kegiatan bulanan terdapat kegiatan khitobah. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Saya senang sekali ada latihan khitobah, itu dapat meningkatkan bakat dan minat saya terutama dalam berpidato, juga qira' dan shalawat . Berkat latihan dan ridla Allah Alhamdulillah beberapa kali saya berkesempatan mewakili provinsi untuk lomba pidato.
12	Bagaimana keaktifan santri dalam hal ibadah? Mohon penjelasan dan contohkan.	Saya lihat semua santri sangat antusias dalam mengikuti kegiatan keagamaan, kadang megingatkan mbak pengurus Ketika kegiatan keagamaan akan dimulai.
13	Bagaimana ketaatan santri terhadap peraturan pondok? Mohon sebutkan contohnya!	Sebisa mungkin saya menaati peraturan dan tata tertib pondok, ya meskipun sesekali saya pernah di takzir gara-gara tidak mengikuti sholat tahajjud.

HASIL WAWANCARA

DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL KHOLILIYAH

Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Ponok Pesantren Al-Kholiliyah

Nama : Aisyah Nurus Syahidah
 Jabatan : Santri

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Sholat fardhu, rowatib dan tahajjud. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Saya terkadang bangun ketika bel bangun berbunyi, tetapi sering sebelum itu saya sudah bangun terlebih dahulu.
2	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan mengaji alquran. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Ngajinya maju ke ustadzah satu-persatu, setelah itu boleh melanjutkan kegiatan piket dan persiapan sekolah
3	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan piket. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Kalau saya mendapatkan area luar. Sesekali mendapat jatah area ndalem, tapi jarang.

4	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan madin. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Kami hadir lebih awal dan <i>lalaran nadham</i> sebelum memulai pelajaran diniyah sambil menunggu ustadz datang.
5	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan ngaji bandongan. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Bareng-bareng baca asmaul husna nadzaman
6	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Mujahadah. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Kalau mujahadah sore itu dipimpin sama mbak pengurus, kalau sedang berhalangan maka dipimpin mbak senior
7	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Musywarah. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Dengan adanya musyawarah tidak takut bila terlewat <i>ngabsahi</i> kitab, karena nantinya rois membacakan ulang <i>absahan</i> dari guru diniah, karena di akhir semester biasanya ada pengecekan kitab.
8	Dalam kegiatan harian terdapat kegiatan Ekstrakurikuler. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Pada ekstrakurikuler diajarkan pelajaran dengan membahas materi, mengerjakan soal-soal juga tanya jawab.
9	Dalam kegiatan mingguan terdapat kegiatan <i>yasiin, tahlil, rotibul haddad</i> dan <i>rotibul qubro</i> . Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Saya senang sekali dengan adanya rutinan rotibul haddad, rotibul kubro dll saya bisa belajar dan membiasakan diri rutinan membaca itu.
10	Dalam kegiatan mingguan terdapat kegiatan roan. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Kalau kamar yang ada di ndalem semuanya yang membersihkan mbak pengurus bukan santri
11	Dalam kegiatan bulanan terdapat kegiatan khitobah. Bagaimana pengalaman Anda mengenai pelaksanaan kegiatan ini? mohon dijelaskan.	Saya terkadang takut kalau ditunjuk untuk qira' atau pidato, karena saya belum pede, tapi ndak papa karena kata mbak pengurus khitobah adalah latihan agar kita kelak di masyarakat bisa.
12	Bagaimana keaktifan santri dalam hal ibadah? Mohon penjelasan dan contohkan.	Saya ikut sholat jamaah dan mengaji selalu kecuali ketika ketiduran, sakit atau yang lainnya. Saya datang ke tempat menunggu bel atau menunggu komando dari mbak pengurus atau santri lain.

13	Bagaimana ketaatan santri terhadap peraturan pondok? Mohon sebutkan contohnya!	Saya dan teman-teman taat terhadap peraturan karena agar membentuk kedisiplinan dalam diri. Contoh: mengikuti semua kegiatan pondok kecuali ada udzur.
----	--	--

Lampiran 5 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi Umum Pondok Pesantren Al-Kholiliah
 - a. Kondisi lingkungan Pondok Pesantren Al-Kholiliah
 - b. Motto, Visi & misi, tujuan, dan sarana Pondok Pesantren Al-Kholiliah
 - c. Keadaan pengasuh, pengurus, guru, dan santri Pondok Pesantren Al-Kholiliah
2. Mencari data yang berkaitan tentang penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan pondok pesantren Al-Kholiliah, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
3. Mencari data yang berkaitan tentang penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan pondok pesantren Al-Kholiliah, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

4. Mencari data tentang indikator karakter religious dan kedisiplinan pondok pesantren Al-Kholiliyah.

Subjek : Pengasuh, pengurus, dan santri.

Lampiran 6 Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Observasi 1

Hari/Tanggal : 21 Maret 2023
Pukul : 20.00 WIB s/d selesai
Objek : Pondok Pesantren Al Kholiliyah

Hasilnya

Pada tanggal 21 Maret 2023 peneliti mendatangi Pondok Pesantren Al Kholiliyah Banyurip Ageng dan ditemui oleh santri dengan tingkah laku dan bahasa yang sopan. Santri mempersilakan peneliti untuk menunggu pengasuh. Setelah bertemu pengasuh, peneliti menyerahkan surat rekomendasi izin melakukan penelitian kepada Pengasuh sekaligus menyampaikan tentang gambaran umum penelitian dan arahan penelitian. Kemudian direkomendasikan untuk datang kembali tanggal 22 Maret untuk melaksanakan wawancara kepada pengasuh terkait penerapan Pendidikan karakter religius dan kedisiplinan pondok pesantren Al-Kholiliyah.

Observasi 2

Hari/Tanggal : 22 Maret 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d selesai
Objek : Pondok Pesantren Al Kholiliyah

Hasilnya

Pada tanggal 22 Maret 2023, peneliti kembali menemui pengasuh. Peneliti melakukan wawancara terkait judul penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, yakni penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan pondok pesantren Al-Kholiliyah, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sekaligus indikatornya. Pengasuh sangat antusias ketika diwawancarai. Setelah selesai wawancara, pengasuh menyuruh santri untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan yang ada di pondok pesantren sesuai kebutuhan peneliti sekaligus memberikan intruksi kepada peneliti untuk mengambil dokumen lain yang diperlukan pada tanggal 23 Maret.

Observasi 3

Hari/Tanggal : 23 Maret 2023
 Pukul : 16.00 WIB s/d selesai
 Objek : Pondok Pesantren Al Kholiliyah

Hasilnya

Peneliti menemui pengasuh untuk mengambil dan mengumpulkan data pondok yang diperlukan dalam penelitian, termasuk dokumentasi kegiatan. Ketika menunggu pengasuh diruang tamu, peneliti mendengar dan melihat secara langsung keaktifan santri ketika melaksanakan kegiatan pondok yakni madrasah diniyah yang diawali dengan lalaran nadzom dan aktif dalam pembelajaran. Setelah mendapatkan dokumen kemudian peneliti meminta izin kepada pengasuh untuk mewawancarai pengurus dan santri dikemudian hari untuk meneliti lebih lanjut terkait dengan penerapan Pendidikan karakter religius dan kedisiplinan yang sudah dijelaskan oleh pengasuh. Pengasuh mengizinkan.

Observasi 4

Hari/Tanggal : 10 April 2023
 Pukul : 11.00 WIB s/d selesai
 Objek : Pondok Pesantren Al Kholiliyah

Hasilnya

Setelah selesai melakukan wawancara dengan informan santri pondok pesantren Al-Kholiliyah yakni Ikrimah Aulia Zuhairina, Zazkia Alya Damilhana, Aisyah Nurus Syahidah, dan Wakhda Shofiyul Maula. Santri yang dipilih peneliti berdasarkan tahun angkatan, dari angkatan senior hingga junior. Peneliti mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan pondok pesantren Al-Kholiliyah dan indikatornya.

Observasi 5

Hari/Tanggal : 11 April 2023
 Pukul : 11.00 WIB s/d selesai
 Objek : Pondok Pesantren Al Kholiliyah

Hasilnya

Setelah selesai melakukan wawancara dengan informan yakni Silvia Qotrunnada yang ditemani santri. Peneliti mendapatkan informasi tambahan mengenai

penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan pondok pesantren Al-Kholiliah. Santri membantu memberikan pendapat.

Observasi 6

Hari/Tanggal : 13 April 2023
Pukul : 11.00 WIB s/d selesai
Objek : Pondok Pesantren Al Kholiliah

Hasilnya

Setelah selesai melakukan wawancara dengan informan yakni Faela Shufa yang ditemani santri. Peneliti mendapatkan informasi tambahan mengenai penerapan pendidikan karakter religius dan kedisiplinan pondok pesantren Al-Kholiliah. Santri ikut membantu memberikan pendapatnya.

Observasi 7

Hari/Tanggal : 14 Mei 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d selesai
Objek : Pondok Pesantren Al Kholiliah

Hasilnya

Pada tanggal 14 Mei 2023, peneliti kembali menemui pengasuh. Peneliti melakukan wawancara terkait lanjutan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, yakni indikator karakter religius dan kedisiplinan sekaligus sebagai tolak ukur keberhasilan di pondok pesantren Al-Kholiliah dalam menerapkan Pendidikan karakter religius dan kedisiplinan.

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan Ponok Pesantren Al-Kholiliyah

No.	Indikator	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Profil Pondok Pesantren Al Kholiliyah Banyurip Ageng	√	
2.	Letak geografis Pondok Pesantren Al Kholiliyah Banyurip Ageng	√	
3.	Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al Kholiliyah Banyurip Ageng	√	
4.	Motto, Visi dan Misi Pondok Pesantren Al Kholiliyah Banyurip Ageng	√	
5.	Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Al Kholiliyah Banyurip Ageng	√	
6.	Struktur organisasi Pondok Pesantren Al Kholiliyah Banyurip Ageng	√	
7.	Keadaan pengasuh, pengurus, guru dan santri Pondok Pesantren Al Kholiliyah Banyurip Ageng	√	
8.	Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Al Kholiliyah Banyurip Ageng	√	
9.	Foto Kegiatan Pondok Pesantren Al Kholiliyah Banyurip Ageng	√	

Lampiran 8 Tata Tertib Pondok Pesantren Al Kholiliyah

TATA TERTIB

A. KEWAJIBAN

1. Mendaftarkan diri ke Pondok Pesantren Al-Kholiliyah.
2. Membayar iuran yang telah ditentukan.
3. Mengaji kitab sesuai dengan kemampuan.
4. Sekolah bagi semua santri.
5. Mengikuti semua kegiatan Pondok Pesantren Al-Kholiliyah.
6. Menjaga etika, prestise, dan prestasi serta menjunjung tinggi nama baik Pondok Pesantren Al-Kholiliyah.
7. Menjaga kebersihan, ketertiban, dan keamanan Pondok Pesantren Al-Kholiliyah.
8. Berjilbab pada waktu dipanggil dan menerima telepon.
9. Berpakaian rapi, sopan, memakai jilbab.
10. Berjilbab ketika berada di luar kamar.
11. Memakai mukena terusan.
12. Melaporkan kepada pengurus, apabila kehilangan atau menemukan barang dan tidak diperbolehkan memasang pengumuman dan atau main hakim sendiri.
13. Meminta izin kepada Pengasuh, apabila akan pulang dan atau keluar lingkungan Pondok Pesantren Al-Kholiliyah.
14. Memberitahu kepada Pengasuh apabila akan keluar atau masuk lingkungan Pondok Pesantren Al-Kholiliyah.
15. Sowan kepada pengasuh apabila sudah kembali dari rumah.
16. Memberitahu kepada pengasuh dan pengurus apabila mempunyai tamu yang ingin bermalam di Pondok Pesantren Al-Kholiliyah.
17. Tidur pada jam 22:00 WIB dan bangun jam 03:00 WIB.
18. Memelihara gedung/ bangunan dan peralatan yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Al-Kholiliyah.
19. Tunduk kepada keputusan pengasuh dan penasehat.
20. Mengucapkan salam ketika akan masuk Pondok Pesantren Al-Kholiliyah dan kamar.
21. Melaksanakan piket harian dan Ro'an sesuai tugasnya
22. Meletakkan sepatu dan sandal pada tempatnya.
23. Memakai celana panjang saat tidur.

24. Meminjam barang teman, segera di kembalikan.
25. Santri harus mengikuti Peraturan Pondok Pesantren, Sekolah dan Diniyah.

B. LARANGAN

1. Mencuri dan atau ghosob (memakai barang orang lain tanpa izin).
2. Memakai kaos di luar Pondok Pesantren Al-Kholiliyah.
3. Memakai celana saat keluar kamar.
4. Mandi bersama.
5. Menggantung baju dalam kamar
6. Mengadakan hubungan dengan selain mahrom baik lewat telepon atau surat.
7. Membuat gaduh pada saat berjama'ah, baca rotib, sekolah, pengajian, dan setelah pukul 22:00 WIB.
8. Bertengkar atau berkelahi.
9. Membawa, menyimpan, dan atau meminjam hand phone, kartu Hp, alat elektronik, novel/ majalah, gambar porno, kamera, kaset DVD.
10. Memakai dan atau menyimpan lipstick, lipgloss warna, eye shadow, blush on.
11. Membuang sampah tidak pada tempatnya terutama ke saluran air.
12. Memakai perhiasan selain anting-anting.
13. Memakai baju kemeja laki-laki ABG, transparan, kaos sitrit, dan jaket ABG.
14. Memakai meksi belahan terbuka.
15. Memakai rok bawahan atau sarung di atas separo betis.
16. Berkuku panjang.
17. Menggambar atau mewarnai tangan.
18. Mewarnai rambut dengan semir atau selainnya.
19. Berambut model laki-laki baik panjang atau pendek dan kelihatan tengkuknya.
20. Main ke rumah teman tanpa izin.
21. Pulang pada selain waktu yang telah ditentukan.
22. Membuat seragam tanpa seizin pengasuh dan pengurus Pondok.
23. Mengadakan tarikan liar di luar ketentuan Pondok Pesantren Al-Kholiliyah.
24. Merayakan pesta ulang tahun baik di waktu liburan atau tidak.
25. Mengadakan tasyakuran tanpa seizin pengasuh Pondok Pesantren Al-Kholiliyah.
26. Menempelkan stiker atau sejenisnya di almari, pintu dan jendela.

27. Mengotori dan mencoret-coret dinding, pintu, dan bangku.
28. Merusak fasilitas Pondok Pesantren Al-Kholiliah.
29. Bagi wali santri menjemput putrinya pada selain waktu yang telah ditentukan (Liburan).

C. SANKSI

Bagi santri yang tidak memenuhi tata tertib ini, harus tunduk atas kebijaksanaan pengasuh dan pengurus pondok.

NB: Hal-hal yang belum termaktub dalam TATA TERTIB di atas akan diatur lebih lanjut.

Lampiran 9 Data Santri

Tempat tanggal lahir dan nama wali tidak dicantumkan.




NO	NAMA	ALAMAT
1.	Najma Yashifa Azzahra	Perum. Ndalem, Kradenan
2.	Nuzila Khasanah	Jl. Sultan Syahrir 02/03, Pasir Kraton Kramat
3.	Aprilia Damayanti	Kramat Sari Gg. 15 No. 25
4.	Rohana Naela Fauziyah	Karang Jompo, Tirto, Pekalongan
5.	Ufiya Ardlina Zahiroh	Karang Jompo, Tirto, Pekalongan
6.	Ikrima Aulia Zuhairina	Karang Jompo, Tirto, Pekalongan
7.	Alfa Alfi Luthfillah	Gembong, Gg. Beringin III 03/11, Kedungwuni
8.	Miftahul Hidayah	Ds. Sumur Jomblang Bogo, Bojong
9.	Safinah Khafidhotul Maula	Pabean, Pekalongan
10.	Reva Habibah	Karang Jompo, Tirto, Pekalongan
11.	Turah Asih	Wonoyoso Gg. 4, Buaran, Pekalongan
12.	Faila Sufa	Banyurip Ageng, Pekalongan Selatan
13.	Inayatul Khusna	Banyurip Ageng, Pekalongan Selatan
14.	Silvia Qothrunnada	Banyurip Alit, Pekalongan Selatan
15.	Lailatuz Zulfa	Banyurip Ageng 02/05, Pekalongan Selatan
16.	Hermala Fitriani	Banyurip Alit Gg. 5, Pekalongan Selatan
17.	Nurma Fitriyani Dewi	Banyurip Ageng, Pekalongan Selatan
18.	Yuli Setiani	Banyurip Ageng Gg. 4, Pekalongan Selatan
19.	Khorun Nisak	Banyurip Ageng 03/05, Pekalongan Selatan
20.	Faidatus Salamah	Banyurip Ageng, Pekalongan Selatan
21.	Ayudya Faiqu Radera	Batang, Tulis
22.	Aisyah Nurus Syahidah	Karang Jompo, Pekalongan
23.	Dara Rakhma Afifah	Karang Jompo, Pekalongan
24.	Feysa Azkiya Frinestiara	Amboekmebang, Kab. Pekalongan
25.	Kayila Lauzy Zahida	Kajen, Pekalongan
26.	Wakhda Shofiyul Maula	Banyurip Ageng, Kota Pekalongan
27.	Zaskia Alya Damilhana	Kranji, Pekalongan

Lampiran 10 Hasil Dokumentasi

HASIL DOKUMENTASI

Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan	
Kegiatan Harian	
	
Mengaji Al Qur'an	Sholat Fardhu, Rowatib, Tahajjud, dan Hajad
	
Madrasah Diniyah	Ngaji Bandongan
	
Piket dan Ro'an	

Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Kedisiplinan	
	
Mujahadah	Musyawarah
Ekstrakurikuler	

	
<p>Matematika</p>	<p>Bahasa Inggris</p>
	
<p>Bahasa Arab</p>	

<p>Kegiatan Mingguan</p>	
	
<p><i>Yasin, Tahlil, Rotibul Hadad, dan Rotibul Qubro</i></p>	<p>Puasa Senin dan Kamis</p>



Burdah

Kegiatan Bulanan

Latihan Qiro'

Latihan Bahasa Jawa Krama



Latihan Khitoban



Latihan Diba' dan Berzanji



Wawancara dengan Pengasuh



Wawancara dengan Pengurus



Wawancara dengan Pengurus



Wawancara dengan Santri

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	M. S. Taufiquurrahman
Tempat, Tanggal Lahir	Jakarta, 27 Mei 1995
Alamat	Banyurip Ageng Rt/Rw. 02/02, Pekalongan Selatan
Nama Orang Tua	
a. Ayah	Masduki (alm.)
b. Ibu	Hj. Khotimatul Khusna
Saudara Kandung	
a. Kakak 1	M. Mabrazul Hikam
Riwayat Pendidikan	
a. TK	TK Masyitoh 05 Banyurip Ageng
b. SD/MI	MII 02 Banyurip Ageng
c. SMP/MTs	MTs IN Banyurip Ageng
d. SMA/MA	MAS Simbang Kulon
e. PT	UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Hobi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menonton Bola 2. Membaca 3. Olah raga 4. Memelihara burung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. S. TAUFIQURRAHMAN
NIM : 2119381
Jurusan/Prodi : FTIK/PAI
E-mail address : opickjacky@gmail.com
No. Hp : 085877311747

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KEDISIPLINAN
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL KHOLILYAH BANYURIP AGENG KOTA
PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

gan, 11 Juli 2023

M. S. TAUFIQURRAHMAN
2119381

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD